

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE  
AUDIT DAN TIPE AUDITOR EKSTERNAL  
TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL  
INTELEKTUAL**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**DARA BELLA ICHSANA**  
**NIM.12030112130089**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Dara Bella Ichsana  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130089  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : **KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN  
TIPE AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP  
PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL**  
Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, SE., M.Si., Akt.

Semarang, 17 Februari 2017

Dosen Pembimbing

(Dr. Haryanto, SE., M.Si., Akt.)

NIP. 132283190

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Dara Bella Ichsana

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130089

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE  
AUDIT DAN TIPE AUDITOR EKSTERNAL  
TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL  
INTELEKTUAL**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 Maret 2017**

Tim Penguji

1. Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA. (.....)
2. Dr. Endang Kiswara, S.E, M.Si, Akt (.....)
3. Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dara Bella Ichsana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Tipe Auditor Eksternal terhadap Pengungkapan Modal Intelektual, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Februari 2017

Yang Membuat Pernyataan

Dara Bella Ichsana

NIM. 12030112130089

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Barangkali sesuatu ditunda karena hendak disempurnakan, dibatalkan karena hendak diganti yang utama, ditolak karena dinanti yang lebih baik*

“

*-Salim A Fillah-*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai di suatu urusan kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan lah hendaknya kamu berharap”*

*(QS. Al-Insyirah, 6-8)*

Skripsi ini persembahkan untuk Papah dan Mamah ku Tersayang:

R Imam Purnomo dan Eny Susilowati

Kakak dan Adik Tersayang

Serta seluruh keluarga, sahabat, dan teman-teman terkasih.

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the audit committee characteristics and External Auditor type that influencing the intellectual capital disclosure at the financial companies listed on the Stock Exchange in 2015. The audit committee characteristics that was used in this research are audit committee size, number of audit committee meetings, and financial expertise on the audit committee. Firm size, profitability, and listing age are control variables. The intellectual capital disclosure is the dependent variable.*

*The population of this research are all financial companies listed on the Stock Exchange in 2015. Total research sample is 85 financial firms that selected with random sampling method. This research analyzes the company's annual report using the method of content analysis. The data obtained were analyzed by using PLS analysis technique (Partial Least Square) through SmartPLS software.*

*The results of this research indicate that audit committee size, number of audit committee meeting, and external auditor type have positively significant effect to the overall intellectual capital disclosure. Financial expertise have no significant effect to the intellectual capital disclosure.*

*Keywords : Audit committee characteristics, disclosure of intellectual capital, committee audit size, external auditor type, number of audit committee meetings, financial expertise of audit committee*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik komite audit dan tipe auditor eksternal yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015. Karakteristik komite audit yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit, dan keahlian keuangan komite audit. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur terdaftar di BEI, merupakan variabel kontrol dalam penelitian ini, serta pengungkapan modal intelektual sebagai variabel dependen.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015. Total sampel penelitian adalah 85 perusahaan keuangan yang ditentukan melalui *random sampling method*. Penelitian ini menganalisis laporan tahunan perusahaan dengan menggunakan metode *content analysis*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis PLS (Partial Least Square) melalui software SmartPLS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit dan tipe auditor eksternal berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Sedangkan keahlian keuangan yang dimiliki komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Kata kunci : Karakteristik komite audit, pengungkapan modal intelektual, ukuran komite audit, tipe auditor eksternal, rapat komite audit, ahli keuangan komite audit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Tipe Auditor Eksternal terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.”** Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, masukan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang dengan berkah dan karunia-Nya selalu memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam segala hal.
2. Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Darsono, SE., MBA., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu dan Bapak Dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah



memberikan pelajaran dan bekal ilmu pengetahuan. Serta Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa.

7. Mamah (Eny Susilowati) dan papah (R. Imam Purnomo) ku tercinta, my everything, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tidak pernah putus untuk penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak berbakti dan dapat membanggakan keluarga.
8. Keluarga ku tersayang Mamah wanita terhebat di dunia ini dan selalu ada buat penulis, Papah yang dengan kasih sayangnya selalu jadi alasan penulis untuk bertahan, Mamas yang selalu memberikan support, mba Anggi yang selama ini menjadi the part of me, dek Sultan yang selalu hadir di dalam doa dan harapan penulis, dek Tria yang paling penulis cintai dan yang paling penulis ingin bahagiakan, serta keponakan-keponakan yang penulis sayangi.
9. Rommy susherdianto, best partner of everything, yang selalu menjadi tempat mengeluh, memberikan semangat dan motivasi untuk penulis. Serta terimakasih kepada keluarga Bapak Susirwanto di Semarang.
10. Rina Haryanti yang telah menjadi teman dari pertama kali penulis menginjakkan kaki di Semarang, terimakasih untuk segalanya.
11. Ghina, Mufi, Intan, Aisyah, Anut, Nila yang telah memberikan semangat, persahabatan, dan warna kebahagiaan selama penulis menjalankan kuliah.
12. Teman-teman kost graha chantik, Rina, Ifu, Ayu, dll yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas kebersamaan selama ini.

13. Tim KKN 2 Kecamatan Ngadirejo 2015, terimakasih atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan untuk penulis.
  14. Seluruh teman-teman Akuntansi 2012 atas kesolidan dan kebersamaan selama ini.
  15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta doa dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu
- Besar harapan saya bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat diunakan sebagai tambahan informasi untuk semua pihak yang menggunakan

Semarang, Februari 2017

Penulis

Dara Bella Ichsana

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1    Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2    Manfaat Penelitian .....	8
1.4    Sistematika Penulisan .....	8
BAB II.....	10
TELAAH PUSTAKA .....	10
2.1    Landasan Teori.....	10
2.1.1    Teori Keagenan .....	10
2.1.2    Pengungkapan Modal Intelektual.....	11
2.1.3    Karakteristik Komite Audit.....	13
2.1.4    Auditor Eksternal .....	14
2.1.5    Variabel Kontrol .....	15
2.1.6    Penelitian Terdahulu .....	16

2.2	Kerangka Pemikiran.....	20
2.3	Pengembangan Hipotesis .....	22
2.3.1	Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual .....	22
2.3.2	Pengaruh Jumlah Pertemuan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual .....	23
2.3.3	Pengaruh Keahlian Keuangan dalam Komite Audit Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	23
2.3.4	Pengaruh Tipe Auditor Eksternal Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual .....	24
2.3.5	Pengaruh Tipe Auditor Eksternal menjadi Variabel Moderating dalam hubungan antara Ukuran Komite Audit dan Pengungkapan Modal Intelektual .....	25
2.3.6	Pengaruh Tipe Auditor Eksternal menjadi Variabel Moderating dalam hubungan antara jumlah pertemuan komite audit dan Pengungkapan Modal Intelektual .....	26
2.3.7	Pengaruh Tipe Auditor Eksternal menjadi Variabel Moderating dalam hubungan antara jumlah pertemuan komite audit dan Pengungkapan Modal Intelektual.....	27
BAB III .....		28
METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	28
3.1.1	Variabel Dependen.....	28
3.1.2	Variabel Independen .....	31
3.1.2.1	Ukuran Komite Audit.....	31
3.1.2.2	Jumlah Pertemuan Komite Audit .....	32
3.1.2.3	Keahlian Keuangan Komite Audit .....	32
3.1.3	Variabel Moderasi.....	33
3.1.4	Variabel Kontrol .....	34
3.1.4.1	Ukuran Perusahaan .....	34
3.1.4.2	Profitabilitas .....	34
3.1.4.3	Listing Age.....	35
3.2	Populasi dan Sampel .....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5	Metode Analisis Data.....	38

BAB IV .....	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
4.1    Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.2    Analisis Data .....	42
4.2.1  Menilai Outer Model atau Measurement Model.....	42
4.2.1.1  Analisis Statistik Deskriptif .....	42
4.2.1.2  Uji Multikolinearitas.....	45
4.2.2  Pengujian Model Struktural (Inner Model).....	46
4.2.3  Pengujian Hipotesis.....	47
4.2.4  Pembahasan.....	55
BAB V .....	61
PENUTUP .....	61
5.1    Kesimpulan .....	61
5.2    Keterbatasan Penelitian.....	61
5.3    Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3. 1 Checklist Modal Intelektual .....	30
Tabel 3. 2 Definisi Operasi Variabel.....	35
Tabel 4. 1 Seleksi Sampel dengan Kriteria .....	41
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4. 4 Nilai R-square .....	47
Tabel 4. 5 Result for Inner Model .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4. 1 Model Struktural .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Daftar Perusahaan Sample .....	67
LAMPIRAN B Indikator Pengungkapan Modal Intelektual .....	71
LAMPIRAN C .....	81



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Modal intelektual termasuk aset tak berwujud yang diharapkan meningkatkan nilai bagi perusahaan apabila diaplikasikan secara optimal. Menurut Sawarjuwono (2003), modal intelektual merupakan hasil perpaduan berbagai elemen teknologi dan pengetahuan yang dimiliki oleh suatu organisasi. Mondal dan Gosh (2012) menyatakan, modal intelektual berperan penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan serta mempertahankan keberlangsungan kinerja perusahaan. Cara perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis dipengaruhi oleh modal intelektual yang secara signifikan menciptakan nilai bagi perusahaan. Menurut Li et al. (2008) jika diterapkan dengan baik, modal intelektual akan menciptakan keunggulan daya saing karena mengandung pengetahuan, keterampilan, kapasitas teknologi, dan hubungan baik yang dibutuhkan perusahaan agar dapat terus bertahan.

Pada era persaingan global yang semakin ketat, basis pertumbuhan bisnis mengalami transisi dari aset berwujud menjadi aset tidak berwujud, yaitu modal intelektual, seiring dengan condongnya tipe industri menuju industri berbasis ilmu pengetahuan dibanding industri berbasis tenaga kerja, menurut Guthrie et al. (dikutip

oleh Purnomosidhi, 2005). Proses transformasi ini mengungkapkan adanya missing value berupa modal intelektual yang disebabkan karena adanya perbedaan antar nilai buku dan nilai pasar saham. Oleh karena itu modal intelektual mempunyai peran penting bagi perusahaan.

Perkembangan modal intelektual di Indonesia ditandai setelah terbitnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 ( revisi 2000) terkait aktiva tidak berwujud (Yuniasih et al., 2011). Menurut PSAK No. 19, aktiva tak berwujud merupakan aktiva non-moneter yang teridentifikasi dan tak berwujud secara fisik milik perusahaan yang dapat menaikkan nilai perusahaan. Namun pengungkapan modal intelektual di Indonesia masih cenderung minim dan bersifat sukarela, hal ini dikarenakan pengungkapan modal intelektual tidak di jelaskan secara detail dan belum diatur secara spesifik di dalam PSAK No. 19 (Widyaningrum,2004)

Walaupun tingkat pengungkapan modal intelektual masih cenderung rendah ,akan tetapi banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang peran pengungkapan modal intelektual bagi perusahaan di masa transisi ke industri berbasis ilmu pengetahuan. Salah satu nya penelitian mengenai peran pengungkapan modal intelektual dalam mempengaruhi kinerja perusahaan (Singh & Van der Zahn, 2008 , dikutip oleh Li et al., 2012)

Tingkat pengungkapan modal intelektual sangat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya berkaitan dengan tanggung jawab dan kinerja komite audit dalam laporan tahunan perusahaan. Tanggung jawab komite audit yaitu memberikan

kepastian kepada pengguna laporan keuangan bahwa manajemen telah membuat laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya, memberikan kepastian kepada *stakeholder* bahwa operasional sudah berjalan menurut undang-undang yang berlaku, dapat memahai berbagai hal yang kemungkinan mendatangkan risiko, menjadi sistem pengendalian internal, dan mengawasi kinerja auditor internal. Oleh karena itu keberadaan komite audit memiliki pengaruh yang besar bagi perusahaan (Paus dan Young, 2001 , dikutip oleh Li et al., 2012).

Secara umum komite audit juga memiliki andil besar dalam menghubungkan pihak manajemen dan dewan komisaris agar efektivitas pengawasan dewan direksi terhadap manajemen dapat meningkat sehingga tercipta laporan keuangan yang transparan (Klein, 2001; Smith Report, 2003; Leptospira, 2003, dikutip oleh Li et al., 2012). Beberapa penelitian sebelumnya menghubungkan antara karakteristik komite audit seperti keahlian keuangan, ukuran, kepemilikan saham, dan kualitas pengungkapan keuangan (Mangena dan Pike, 2005, dikutip oleh Li et al., 2012), pelaporan internet (Kelton dan Yang, 2008, dikutip oleh Li et al., 2012) dan manajemen laba ( Bedard, Chtourou, dan Courteau, 2004 dikutip oleh Li et al., 2012). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa komite audit mempunyai peran dalam pelaporan keuangan. Selain itu sebuah komite audit yang berjalan efektif dapat menurunkan asimetri informasi antara pihak manajemen dan stakeholder sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan ( Mangena dan Pike, 2005 dikutip oleh Li et al., 2012).

Di Indonesia terdapat peraturan mengenai pembentukan komite audit yaitu peraturan Bapepam-LK No. IX 1.5 yang berisi mengenai “ Pedoman Pelaksanaan dan Pembentukan Komite Audit”. Peraturan tersebut berisi tentang kewajiban membentuk komite audit bagi setiap perusahaan melakukan publikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tugas utama komite audit yaitu untuk membantu dewan direksi dalam menjalankan kewajibannya. Anggota komite audit minimal tiga orang dan dibentuk oleh dewan komisaris. Anggota komite audit setidaknya paling sedikit terdiri dari dua orang anggota independen dari luar emiten perusahaan dan paling sedikit satu orang komisaris independen dan selain itu berfungsi sebagai ketua komite audit.

Terdapat beberapa kualifikasi yang harus dimiliki setiap komite audit. Salah satunya sebuah komite audit harus mempunyai kompetensi. Kompetensi berperan penting dalam Peraturan Bapepam menjelaskan bahwa setidaknya sebuah komite audit mempunyai satu orang anggota yang mempunyai keahlian keuangan ataupun akuntansi.

Banyak penelitian yang menyatakan bahwa auditor eksternal memainkan peranan penting dalam penentuan kebijakan pengungkapan. Faktor kuncinya adalah pemeliharaan reputasi kualitas auditor eksternal (Whiting & Woodcock, 2011). Auditor eksternal bertugas untuk menjaga tingkat kepercayaan pemegang saham atas laporan tahunan dengan menjaga reputasi. Perusahaan akan berusaha untuk mengungkapkan laporan keuangan sesuai dengan keadaan sebenarnya ketika menggunakan auditor eksternal yang berkualitas baik, demi menjaga reputasi

auditor eksternal. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan karena mendapat jaminan bahwa informasi yang didapat telah akurat.

Terdapat sejumlah studi sebelumnya yang meneliti terkait pengungkapan modal intelektual (misalnya, Beatti et al., 2004; Brennan, 2001; Li, Pike, & Haniffa, 2008, dalam Li et al., 2012). Penelitian – penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pengungkapan modal intelektual selalu meningkat dari tahun ke tahun walaupun tingkat pengungkapan modal intelektual masih tergolong rendah. Selain itu, terdapat studi lain yang meneliti pengaruh karakteristik lain seperti tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual (Li et al., 2008; Putih, Lee dan Tower, 2007 dalam Li et al., 2012).

Penelitian ini menguji hubungan antara pengungkapan modal intelektual dan karakteristik komite audit dalam konteks keadaan di Indonesia. Banyak peraturan yang mendukung adanya penelitian ini. Salah satunya, Peraturan Bapepam Bapepam Kep-134/BL/2006 mengenai kewajiban suatu perusahaan publik atau emiten dalam mengungkapkan laporan tahunan. Disamping itu adanya UU No.40 tahun 2007 yang berisi mengenai tata kelola perusahaan serta organ dan struktur perseroan terbatas.

Peraturan lain yang mendukung penelitian ini misalnya adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 (revisi 2009) mengenai peraturan asset tak berwujud. Akan tetapi, pada peraturan ini tidak diatur mengenai cara mengukur pengungkapan modal intelektual dan tidak diterangkan item modal

intelektual yang seharusnya diungkapkan. Pengukuran modal intelektual berpedoman pada studi yang dilakukan oleh Lie et al., (2012).

Bedasarkan Latar Belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT dan TIPE AUDITOR EKSTERNAL PADA PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Li et al. (2008) dan Sing & Van der Zahn (2008) mengungkapkan bahwa tata kelola perusahaan, khususnya struktur dewan, termasuk salah satu faktor penting dalam menciptakan strategi perusahaan untuk mengungkapkan modal intelektual (Li et al., 2012). Menurut Smith Report, Tanggung jawab pelaporan dewan dijalankan oleh komite audit. Dalam proses pelaporan perusahaan, komite audit memiliki andil besar dalam memonitor pelaporan perusahaan ( Li et al., 2012).

Komite audit dianggap dapat mengatasi masalah asimetri informasi antara pihak manajemen dan pengguna laporan keuangan (Mangena & Pike, 2005, dalam Li et al. 2012). Komite audit diharapkan dapat meingkatkan fungsi dewan direksi dalam hal pengawasan dan keselarasan hubungan dengan para pemegang saham ( Peasnell et al., 2005 dalam Li et al., 2012).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti ulang studi sebelumnya oleh Li et al. (2012) dengan konteks di Indonesia. Maksud dari penelitian ini adalah untuk menguji karakteristik komite audit dan kualitas auditor eksternal terhadap tingkat pengungkapan modal ntelektual. Selain itu untuk mengembangkan penelitian

sebelumnya, penelitian ini menganalisis juga hubungan antara kualitas auditor eksternal dan pengungkapan modal intelektual.

Bedasarkan masalah diatas, maka disimpulkan beberapa,yaitu :

1. Apakah karakteristik yang dimiliki komite audit seperti, ukuran, frekuensi pertemuan, dan keahlian keuangan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.
2. Apakah kualitas auditor eksternal memiliki pengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu :

1. Untuk meneliti hubungan antara ukuran komite audit dan pengungkapan modal intelektual.
2. Untuk meneliti hubungan antara frekuensi komite audit dan pengungkapan modal intelektual.
3. Untuk meneliti hubungan antara keahlian keuangan yang dimiliki komite audit dan pengungkapan kodal intelektual.
4. Untuk meneliti hubungan antara kualitas auditor eksternal dan pengungkapan modal intelektual.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu seperti :

1. Memberikan andil dalam pengembangan wawasan yang berkaitan dengan pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas auditor eksternal terhadap pengungkapan modal intelektual.
2. Memberikan wawasan bagi pihak manajemen dalam memahami konsep mengenai hal-hal yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual guna meningkatkan nilai perusahaan.
3. Dapat memberikan referensi bagi penelitian lainnya .

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun dengan sistematika secara berurutan, yaitu BAB I Pendahuluan, BAB II Telaah Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil dan Analisis, dan BAB V Penutup.

#### **1. BAB I : Pendahuluan**

Bab pertama dari penelitian ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.



## 2. BAB II : Telaah Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan pembahasan hasil penelitian terdahulu . Lalu landasan teori tersebut terbentuk kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan dibuat.

## 3. BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai variable penelitian dan definisi operasional, menjelaskan populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, lalu metode pengumpulan data dan metode analisis penelitian.

## 4. BAB IV : Hasil dan Analisis

Bab ini menguraikan tentang penjelasan objek penelitian, yaitu objek dan sampel penelitian. Bab ini juga akan menerangkan tentang analisis data, yaitu analisis kuantitatif serta inteprestasi data.

## 5. BAB V : Penutup

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.